

Factors Influencing Satisfaction with the Tourist Attraction of Goa Rangko in Labuan Bajo, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Rangko di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur

Maria Fransiska Novalri Jepapu¹, I Gusti Bagus Rai Utama^{2*}, Putu Chris Susanto³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: raiutama@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: Tourists, Influence, Factor Analysis, Natural Scenery, Transportation</p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>This study aims to analyze what factors influence tourist satisfaction with Goa Rangko Tourism Attraction in Labuan Bajo, West Manggarai Regency. This research was conducted by distributing questionnaires to 85 respondents. In this study, the method used was non-probability sampling, which was accidental sampling. This method respondents were taken randomly when they met the researcher and used as a sample, if they felt that the person, they happened to meet was a source of data. After the data is collected, the data is then tested using factor analysis with a significant level of 0.5 or 5%. The results of this test produce 2 factors that influence tourist satisfaction with Goa Rangko Tourism Attraction with one main factor, namely natural scenery and transportation. This factor has the most dominant significant influence on the factors that most influence tourist satisfaction with the Goa Rangko Tourism Attraction in Labuan Bajo, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. This is evidenced by the eigenvalues obtained of 11.787 and being able to explain factors as much as 58.933.</i></p>
<p>Kata kunci: Wisatawan, Memengaruhi, Analisis Faktor, Pemandangan Alam, Transportasi</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Rangko di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 85 orang responden. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah <i>non probability sampling</i> yaitu <i>accidental sampling</i>, dalam metode ini responden diambil secara acak saat bertemu dengan peneliti dan dijadikan sebagai sampel, jika dirasa orang yang kebetulan ditemui itu sebagai sumber data. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diuji menggunakan analisis faktor dengan taraf signifikan sebesar 0,5 atau 5%. Hasil dari pengujian ini menghasilkan 2 faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Rangko dengan satu faktor utama yaitu</p>

pemandangan alam dan transportasi. Faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan yang paling dominan terhadap faktor-faktor yang paling mempengaruhi Kepuasan wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Rangko di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai *eigenvalues* yang didapatkan sebesar 11,787 dan mampu menjelaskan faktor sebanyak 58,933.

PENDAHULUAN

Bagi Indonesia, pariwisata merupakan sumber pendapatan yang besar. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan dapat didorong oleh pariwisata, yang berpotensi menjadi penggerak utama perekonomian negara (Magdalena, 2013). Di Indonesia, pariwisata menghasilkan pendapatan negara sebesar 4,26 miliar dolar AS pada tahun 2022. Nilai ini meningkat 769,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar US\$ 0,49 miliar, dan sektor pariwisata menyumbang pendapatan devisa sebesar US\$ 1,07 miliar (kemenparekraf, 2022). Industri pariwisata mempunyai banyak potensi dalam meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsumen saat ini membutuhkan barang-barang yang dapat memuaskan kebutuhan atau keinginan mereka untuk hiburan dan kesenangan, dan perjalanan telah berkembang menjadi kebutuhan bagi banyak orang dari semua lapisan masyarakat karena membantu orang melepaskan diri dari kebosanan, meningkatkan kreativitas, melepas penat, dan belajar tentang budaya dan sejarah yang berbeda. warisan atraksi bagi wisatawan dan di tempat lain. Pemerintah dan masyarakat setempat harus memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan pariwisata agar dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa kepariwisataan meliputi segala bentuk kegiatan dan didukung oleh segala fasilitas dan pelayanan yang ditawarkan oleh masyarakat, swasta, pemerintah pusat, dan pemerintah kota. Pariwisata juga mencakup semua hal yang berhubungan dengannya, seperti penciptaan tujuan wisata dan usaha terkait lainnya. Segala sesuatu yang ditujukan dan berkaitan dengan pariwisata merupakan daya tarik atau obyek wisata. Industri pariwisata berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan nasional dan daerah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi (Harahap, *et al.*, 2019). Oleh karena itu, agar barang-barang wisata yang dijual dapat dikenal oleh pengunjung dari daerah lain dan menjadi salah satu sektor pembangunan nasional, maka sektor pariwisata harus dipromosikan dan ditangani seefektif mungkin oleh pihak-pihak yang mempunyai pengetahuan di bidang tersebut.

Salah satu tempat wisata di Labuan Bajo yang mampu menarik pengunjung baik domestik maupun mancanegara adalah Gua Rangko. Destinasi wisata Goa Rangko terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, di Desa Rangko Kecamatan Boleng. Salah satu permata tersembunyi Labuan Bajo, gua ini terus memberikan dampak terhadap perkembangan fisik kota dengan menyebabkan peningkatan pengunjung dan aktivitas terkait pariwisata di kawasan tersebut. Dampaknya, pembangunan fisik Kota Labuan Bajo terdampak (Kompas.Com 2022). Goa Rangko sebanding dengan kolam renang pribadi yang nyaman. Pengunjung yang datang ke destinasi wisata ini untuk merasakan kesegaran arus air menemukan kedamaian di sana. Di lokasi bawah tanah ini airnya asin. Lubang dan rongga antara kolam dan laut lepas ini menurut informasi menghubungkan air dengan air laut. Terdapat hiasan stalaktit yang sangat menarik di dekat puncak Gua Rangko. Ornamen-ornamen ini bentuknya berbeda-beda dan tidak menentu. Di Goa tidak ada kelelawar yang dapat menimbulkan gangguan. Hasilnya, pengunjung Gua Rangko dapat merasakan

ketenangan dan ketenangan yang luar biasa. Disarankan bagi para tamu untuk berangkat dari Labuan Bajo pada pagi hari untuk mengunjungi Gua Rangko karena destinasi wisata ini memiliki suasana paling nikmat pada pukul 12.00 hingga 14.00 WITA. Saat itu terjadi, sinar matahari akan masuk ke dalam bukaan gua sehingga membuat kondisi di dalamnya cerah dan menakjubkan.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan ke Goa Rangko Periode 2018-2022

No	Tahun	Total
1	2018	6.081
2	2019	13.623
3	2020	994
4	2021	3.000
5	2022	17.361

Akibat peningkatan curah hujan yang cukup signifikan pada awal tahun 2019 hingga tahun 2022, menyebabkan semakin sedikitnya wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Manggarai Barat menjelang akhir tahun 2018, khususnya destinasi wisata Gua Rangko. Karena libur Natal dan Tahun Baru serta cuaca yang mendukung, kunjungan tersebut melonjak pada akhir tahun 2019, namun pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan kunjungan pada tahun 2020–2021 dan peningkatan kunjungan pada tahun 2022. Gua Rangko secara umum mendapat tinjauan beragam saat pertama kali dibuka untuk umum dan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. Rating rata-rata di Google Maps adalah 4,5 dari 5, dan total ada 712 ulasan. Di TripAdvisor, total ada 142 ulasan, dan total ada 209 ulasan untuk kepuasan wisatawan dengan ulasan kurang baik. Penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan pengunjung terhadap objek wisata Gua Rangko di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat dengan mempertimbangkan beberapa pertimbangan di atas.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Goa Rangko, Desa Rangko, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur dengan objek yang diteliti adalah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Goa Rangko Di Labuan Bajo”.

Pendekatan analisis faktor digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Kaiser Meyer Olkin dan Bartlett Test of Sphericity, pengukuran MSA (Measuring of Sampling Adequacy), dan pengujian dengan Anti Image Matrices adalah teknik yang digunakan. Analisis faktor tahap II (rotasi anjak piutang) dilakukan pada tahap ini dengan menghilangkan variabel-variabel dari variabel yang dipilih untuk menghasilkan satu atau lebih faktor. Analisis Komponen Utama adalah teknik ekstraksi yang digunakan saat ini. Setelah ekstraksi, faktor-faktor tersebut diputar untuk memverifikasi bahwa semuanya berbeda secara signifikan satu sama lain, dan kemudian setiap faktor diberi nama dimulai dengan komponen dengan nilai pemuatan tertinggi dan menurun hingga yang terendah. Besarnya sisa yang terjadi menunjukkan keakuratan model. 85 peserta dipilih secara acak dari komunitas wisatawan yang mengunjungi Gua Rangko untuk penelitian ini, yang menggunakan metodologi sampling insidental. menggunakan survei, wawancara, dokumentasi, dan observasi sebagai alat pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ditentukan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel berdasarkan temuan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Nilai KMO, Bartlett Test, dan MSA (*measures of sampling adequacy*) diperiksa berdasarkan 17 variabel yang dinilai, yang kemudian dimasukkan ke dalam analisis faktor. Nilai MSA apa pun harus lebih besar dari 0,5. Nilai KMO dan Bartlett Test sebesar 0,940 dengan tingkat signifikansi 0,000 berdasarkan hasil keluaran sehingga dapat dilanjutkan pengujian selanjutnya.

Nilai MSA yang dicapai lebih dari 0,50, dan berdasarkan fakta nilai MSA yang telah disajikan, diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian dianggap praktis untuk diuji dengan menggunakan analisis faktor. Fakta-fakta ini memungkinkan analisis faktor untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

Nilai komponen yang lebih besar dari 0,50 harus dipenuhi agar suatu indikator dianggap sah. Keterkaitan antara indikator dengan faktor yang terbentuk ditentukan oleh nilai ekstraksi. Hubungan antara indikator dengan komponen yang terbentuk semakin erat, semakin tinggi nilai ekstraksi yang terbentuk.

a. Nilai Komunalitis

Dari data tersebut diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai nilai ekstraksi yang lebih besar dari 0,50. Hasil ini memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan bahwa semua variabel dapat menjelaskan faktor. Berdasarkan statistik, indikasi tempat parkir (0,910) menghasilkan nilai ekstraksi tertinggi. Indikator respon terhadap kehadiran penyedia makanan dan minuman memiliki hubungan paling tinggi dengan variabel yang mempengaruhi Daya Tarik Wisata Goa Rangko di Labuan Bajo menurut statistik tersebut.

b. Nilai varians yang dijelaskan

Berdasarkan data diketahui terdapat 2 komponen yang memiliki eigenvalues lebih besar dari 1 maka terdapat 2 faktor baru yang terbentuk. Berikut penjelasan ke-2 faktor tersebut:

1) Faktor pertama

Faktor pertama dengan eigenvalues sebesar 11,787 dapat menjelaskan sebanyak 58,933% model variasi.

2) Faktor kedua

Faktor kedua dengan eigenvalues sebesar 1,578 dapat menjelaskan sebanyak 7,888% model variasi.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, total model variasi yang dapat dijelaskan sebanyak 66,821% dari perhitungan (58,933% + 7,888%).

c. Faktor rotasi

Dari data dapat disimpulkan bahwa, total model variasi yang dapat dijelaskan sebanyak 66,821% dari perhitungan (58,933% + 7,888%).

Penamaan Faktor

Indikator bentang alam (X1.1) yang mempunyai nilai loading paling besar menjadi inspirasi nama faktor 1. Dengan nilai eigenvalue sebesar 11.787, faktor ini mempunyai hubungan yang paling kuat dengan variabel yang mempengaruhi kebahagiaan pengunjung terhadap lokasi wisata Goa Rangko di Labuan Bajo. Ini dapat mencakup hingga 58,933% variasi dalam model.

Penamaan faktor 2 diambil dari indikasi yang mempunyai nilai pembebanan tertinggi, yaitu indikator harga angkutan (X3.7). Dengan nilai eigenvalue sebesar 1,578, faktor ini mempunyai keterkaitan yang paling kuat dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kebahagiaan pengunjung di lokasi wisata Goa Rangko Labuan Bajo, dan dapat menjelaskan variasi model hingga 7,888%.

Uji Ketepatan Model

Fase terakhir dalam analisis faktor adalah menguji ketepatan model. Analisis komponen utama merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar nilai sisa yang dihasilkan. Melalui perhitungan telah ditentukan bahwa diperoleh 36% atau sebanyak 70 residu dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini dapat diterima dengan akurasi model sebesar 64% dan tingkat kesalahan 0,05.

Interpretasi Atas Faktor Yang Telah Terbentuk

Tingkat atau langkah selanjutnya setelah pemfaktoran dan rotasi adalah memahami faktor-faktor yang baru diproduksi. Untuk mewakili variabel-variabel penyusun faktor-faktor tersebut, dilakukan hal ini. Berdasarkan temuan penelitian, aspek bentang alam dan transportasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebahagiaan pengunjung terhadap destinasi wisata Goa Rangko Labuan Bajo.

Pembahasan

Studi ini menghasilkan 2 faktor baru dengan nilai eigen lebih besar dari 1 setelah analisis selesai. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yaitu Andina dan Aliyah (2021) yang fokus pada variabel-variabel yang mempengaruhi minat wisatawan mengunjungi wisata budaya Candi Borobudur. Yang pertama: daya tarik wisata atau daya tarik wisata, serta beberapa variabel lain seperti minat berwisata, informasi yang mudah diperoleh, aksesibilitas yang mudah dijangkau, fasilitas penunjang pariwisata, dan tarif yang murah merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung untuk berkunjung. mengunjungi wisata budaya di Candi Borobudur pada penelitian sebelumnya.

Dengan memeriksa nilai total variance pada tabel Total Variance dijelaskan, para peneliti mampu mengidentifikasi elemen terpenting dalam penelitiannya. Berdasarkan temuan penelitian ini dan temuan analisis secara keseluruhan, maka ditetapkan bahwa variabel yang paling penting adalah Kepuasan Wisatawan terhadap Objek Wisata Goa Rangko di Labuan Bajo. Variabel-variabel tersebut secara berurutan adalah faktor daya tarik yang merupakan variabel terpenting dan mempunyai nilai varians sebesar 58,933%, dan faktor fasilitas yang merupakan variabel terpenting kedua dan mempunyai nilai varians sebesar 7,888%. Kedua unsur ini secara bersama-sama dapat menjelaskan sebesar 66,821% perbedaan kepuasan pengunjung pada Daya Tarik Wisata Gua Rangko.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini menghasilkan sejumlah kesimpulan. Ditemukan dua faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung objek wisata Goa Rangko di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur berdasarkan proses pemfaktoran dan rotasi. Hal ini didapat dari temuan analisis mengenai nilai eigen yang nilainya lebih besar dari 1. Nama masing-masing faktor dapat disimpulkan dari nilai loading yang dimiliki masing-masing indikator yang menyusun anggotanya. Berikut faktor-faktor tersebut. Faktor Pemandangan Alam, juga dikenal sebagai Faktor 1, memiliki nilai eigen sebesar 11,787 dan dapat menjelaskan hingga 58,933% variasi model. Faktor Transportasi, juga dikenal sebagai Faktor 2, memiliki nilai eigen sebesar 1,578 dan dapat menjelaskan hingga 7,888% variasi model. Unsur Pemandangan Alam dengan nilai varians sebesar 58,933% merupakan faktor terpenting bagi wisatawan dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung terhadap objek wisata Goa Rangko di Labuan Bajo kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, S. A., & Aliyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Cakra Wisata*, 22(1).
- Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif dan kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat 2023
- Harahap, W. W., Febryanti, D. P., Simanungkalit, D. B. M., Hamid, F. R., Rahman, F., & Alawi, A. M. (2024). Analisis Potensi Daya Tarik dan Motivasi Berkunjung Wisatawan di Makam Bung Karno. *JANUARI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1209>
- Kementrian Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan 2022. Rencana Strategis Departemen dan Kebudayaan Pariwisata.
- Kompas.Com., 2022 <https://regional.kompas.com/read/2022/09/16/143718178/gua-rangko-di-ntt-daya-tarik-harga-tiket-dan-rute?page=all>.
- Magdalena, K. 2013. Jenis-Jenis Akomodasi. Diunduh dari: <http://katrinmagdalena73.blogspot.co.id/2013/07/pariwisata>